

Versi Online tersedia di : https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/algor/index

JURNAL ALGOR

|2715-0577 (Online)| 2715-0569 (Print)



Artikel

PENERAPAN BUSINESS INTELLIGENCE UNTUK MENAMPILKAN KEUNTUNGAN PADA DATA SUPERSTORE DENGAN MENGGUNAKAN METODE OLAP

Mirza Achmad¹, Andre², Dera Susilawati³

^{1,2,3} Universitas Buddhi Dharma, Teknik Informatika, Banten, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Recieved: Agustus 12, 20120 Final Revision: Agustus 13, 2020 Available Online: September 23, 2020

KEYWORD

Business Intelligence, Business Intelligence Roadmap, OLAP

KORESPONDENSI

Phone: 0895635775633

E-mail: mirzaachmad483@email.com

ABSTRAK

Data merupakan sesuatu hal yang sangat penting saat ini. Data juga sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari suatu perusahaan, Semakin baik data yang kita punya maka akan semakin besar peluang yang akan di dapat. Pertumbuhan data tersebut juga dibarengi dengan penggunan internet yang semakin maju dan terus berkembang secara luas. Agar data tersebut dapat diolah menjadi informasi yang lebih bernilai dibuatlah sebuah website dashboard business intelligence yang dapat memvisualkan data data tersebut sehingga menampilkan informasi pada data superstore mempermudah pengguna dalam melihat transaksi barang tertinggi dan terendah dan mengambil sebuah keputusan. Pada penelititan ini dibuatlah website dashboard business intelligence untuk dapat mengelompokan dan melihat data tersebut dalam bentuk grafik dengan menggunakan metode Online Analytical Processing (OLAP).

PENDAHULUAN

Data merupakan sesuatu hal yang sangat penting saat ini. Data juga sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari suatu perusahaan, dalam hal ini data harus disiapkan dengan baik jika ingin mendapatkan suatu informasi yang benar dan akurat. Semakin baik data yang kita punya maka akan semakin besar peluang yang akan di dapat.

Pertumbuhan data tersebut juga dibarengi dengan penggunan internet yang semakin maju dan terus berkembang secara luas. Seiring dengan berjalanya waktu, hal ini merupakan sebuah keuntungan bagi beberapa kalangan dalam mengolah data agar dapat menjadi informasi dan data tersebut mempunyai nilai tersendiri khususnya pengguna komputer. Sementara itu data merupakan kumpulan fakta yang belum diproses sehingga membutuhkan langkah langkah agar data tersebut bisa menjadi informasi yang berguna. Hal lain yang harus di perhatikan adalah data yang di berikan harus sesuai dengan fakta. Data sangat fleksibel tergantung dengan kebutuhan bagi manajemen. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh orang lain dengan berbagai cara atau metode.

Business intelligence sendiri merupakan sekumpulan model dan methodologi analisa yang mengeksploitasi data yang tersedia untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang berguna untuk proses pengambilan keputusan yang rumit. Dengan demikian manajemen dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang diperoleh sesuai fakta dan tidak hanya mengandalkan intuisi [3]. Secara umum business intelligence bertujuan untuk menyajikan informasi yang disesuaikan kebutuhan dengan setiap Perancangan business penggunanya. intelligence menyangkut tentang jenis jenis data yang akan diolah sebagai informasi dan menjadi data yang dapat bernilai khususnya pada perusahan retail. Untuk memberikan informasi dari data yang diolah dan dapat mudah dipahami dengan bentuk visual.

Berdasarkan pada hal yang dijabarkan diatas, maka dibangun sebuah aplikasi *business intelligence* berbasis web dengan metode (OLAP) sehingga data yang berlimpah akan mudah di olah menjadi sebuah informasi yang

bermanfaat untuk perusahan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

I. METODE

1.1. Online Analytical Processing (OLAP)

OLAP adalah metode untuk menganalisis data multidimensi dari banyak perspektif yang berbeda yang memungkinkan pengguna untuk mengidentifikasi masalah dan peluang dari tren bisnis yang ada [1].

OLAP adalah penyatuan data, penyesuaian, analisis, dan konsolidasi volume besar data multidimensi. OLAP adalah suatu yang mendeskripsikan sebuah teknologi yang menggunakan perspektif multidimensi data agar cepat dalam mengakses informasi untuk keperluan analisis [2].

1.2. Business Intelligence Roadmap

Business Intelligence Roadmap dibagi menjadi 2 metode yaitu metode analisis dan metode perancangan [4].

A. Analisa Penelitian

1. Justification

Langkah pertama harus yang dilakukan adalah melakukan pemeriksaan serta pengumpulan informasi yang dibutuhkan seperti menganalisa masalah, tujuan, strategi perusahaan, dan sasaran perusahaan yang diperlukan untuk mendukung gambaran tentang pengembangan *dashboard business intelligence* penjualan pertransaksi yang akan dibangun.

2. Planning

Membuat evaluasi terhadap infrastructure yang dipunya saat ini agar aplikasi dapat berjalan dengan baik. Tahapan ini terdiri dari *Technical* infrastructure dannonTechnicalinfrastructure. Serta membuat project planning agar dashboard business intelligence penjualan yang dibangun dapat selesai tepat waktu.

3. Business Analysis

Melakukan analisa dari bisnis yang berjalan mengenai apa saja yang harus didukung oleh *business intelligence* yang akan dibuat termasuk di dalamnya analisa kualitas data, ketersediaan data, serta membangun tampilan antar muka.

4. Design

Membangun *business intelligence* berdasarkan apa yang telah dirancang pada tahap sebelumnya, merancang *database* serta *ETL design*.

5. Construction

Tahap untuk melakukan persiapan implementasi *business intelligence* termasuk adalah migrasi data yang ada sebelumnya, agar data dapat diolah

untuk keperluan *dashboard business*intelligence penjualan barang
kebutuhan yang akan dibangun.

6. Deployment

Merupakan tahap implementasi business intelligence sehingga dapat digunakan oleh pengguna, termasuk pemeliharaan dan melakukan review pasca implementasi dashboard business intelligence penjualan.

1.3 Business Intelligence

Business Intelligence adalah serangkaian model matematika dan metodologi analisis yang mengeksploitasi data yang tersedia untuk menghasilkan informasi dan pengetahuan yang berguna untuk proses pengambilan keputusan yang kompleks [5].

Business Intelligence merupakan sebuah arsitektur dan sebuah kumpulan oprasional yang terintergrasi dan juga merupakan aplikasi pendukung pengambilan keputusan dan Database yang menyediakan akses yang mudah bagi komunikasi bisnis ke data bisnis [6].

a. Effective decisions

Penerapan metode analitik yang ketat memungkinkan pengguna untuk menggunakan informasi dan pengetahuan yang lebih dapat diandalkan. Hasilnya pengguna dapat membuat keputusan yang lebih baik dan menyusun rencana selanjutnya agar tujuan tercapai dengan cara yang lebih efektif.

b. Timely decisions

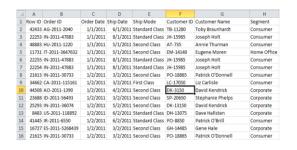
Perubahan – perubahan sangat terasa dan terjadi dilingkungan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya tingkat persaingan pada lingkungan sekitar. Sebagai akibatnya, suatu organisasi harus mampu untuk bereaksi cepat dan merespon perubahan yang terjadi terhadap

kondisi pasar baru yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu organisasi.

II. PEMBAHASAN

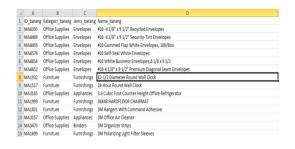
Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, maka dibutuhkan data-data yang akan digunakan untuk pembuatan business intelligence. Data set superstore mempunyai 51291 record data, 24 atribut dimana data set seperti ini diperoleh penulis dari sebuah situs web Kaggle, yang dapat diakses pada link dibawah ini

https://www.kaggle.com/jr2ngb/superstore-data/downloads/superstore-data.zip/1

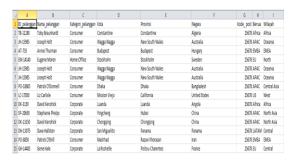


Gambar 1. 1 Data excel

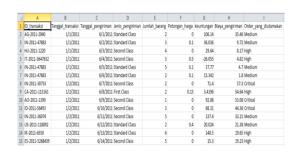
Dari data *superstore* tersebut dipisahkan menjadi tiga tabel data sesuai dengan kebutuhan proses pembuatan *business intelligence*,



Gambar 1. 2 Data Tabel Barang

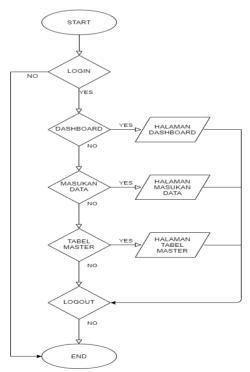


Gambar 1. 3 Data Table Pelanggan



Gambar 1. 4 Data Tabel Teransaksi

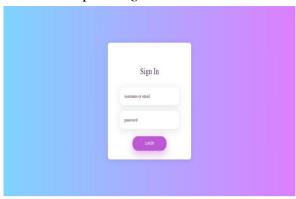
Algoritma Web



Gambar 1. 5 Algoritma Web

III. HASIL

a. Tampilan login



Gambar 3. 1 Halaman Login

b. Dashboard uama



Gambar 3. 2 Halaman Dashboard

c. Halaman input barang



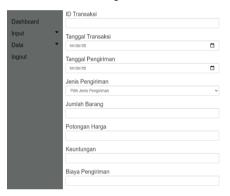
Gambar 3. 3 Input barang

d. Halaman input pelanggan



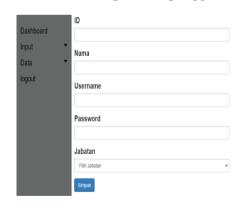
Gambar 3. 4 input pelanggan

e. Halaman Input transaksi



Gambar 3. 5 input transaksi

f. Halaman input data pengguna



Gambar 3. 6 input pengguna

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Setelah melalui proses pada kebutuhan bisnis, perancangan, pembuatan, pengujian dan penilaian dashboard terhadap business intelligence transaksi dengan menggunakan Online Analytical (OLAP) **Processing** pada data superstore peneliti dapat menggambil kesimpulan yaitu:

- a. Business intelligence yang telah dibuat membantu pengguna dalam melakukan analisis dan proses jalannya suatu kegiatan bisnis sehingga dapat mempercepat dalam mengelola data menjadi informasi dibandingkan dengan sebelumnya.
- b. Dengan adanya business intelligence yang telah dibuat, pengguna dapat mengetahui penjualan apa saja yang lebih banyak peminat dan barang yang kurang diminati oleh konsumen dan dapat mengambil sebuah keputusan untuk menyusun strategi untuk meningkatkan penjualan berikutnya.

4.2 SARAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai proses kebutuhan bisnis. perancangan, pembuatan, pengujian, dan penilaian dashboard husiness terhadap dengan menggunakan intelligence metode Online Analytical Processing (OLAP) pada data superstore, terdapat beberapa saran anatar lain: menggunakan Online Analytical **Processing** (OLAP) pada data superstore peneliti dapat menggambil kesimpulan yaitu:

- Menganalisa penjualan secara keseluruhan, agar tidak hanya menganalisa data keuntungan.
- b. Aplikasi yang dapat terhubung secara langsung dengan database perusahaan atau menggunakan data real.

REFERENCES

- [1]. Stair, R. &. G. & Reynolds, w., 2010. Principles of Information Systems, a managerial
- [2]. Connolly, T. & Begg, C., 2015. Database Systems A Practical Approach to Design, Implementation, and Management 6th Edition-Global Edition. Harlow: Pearson Education Limited.
- [3]. Moss, L. T. & Atre, o. S., 2011. Business Intelligence Roadmap: The Complete Project Lifecycle for Dicision-Support Application, 12 Edition. Boston: Addison-Wesley.
- [4]. Vercellis, C., 2009. business intelligencene: data mining and optimization for decision.
- [5]. Moss, L. T. & Atre, o. S., 2011. Business Intelligence Roadmap: The Complete Project Lifecycle for Dicision-Support Application, 29 Edition. Boston: Addison-Wesley.

BIOGRAFI

Mirza Achmad, dilahirkan di Tangerang, 25 April 1997. Sekolah Dasar dilaksanakan di SD Negeri Legok 2, Kabupaten Tangerang, SMP Negeri 1 Legok, Kabupaten Tangerang, SMA Negeri 17, Kabupaten Tangerang

Andre, Saat ini bekerja sebagai dosen Tetap pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Buddhi Dharma

Dera Susilawati, Saat ini bekerja sebagai dosen Tetap pada Program Studi Teknik Informatika di Universitas Buddhi Dharma